

BAB I

**PENGUKURAN DAN PELAPORAN BIAYA LINGKUNGAN PADA
PT. ANEKA ADHILOGAM KARYA**

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi dan ekonomi global, isu mengenai lingkungan bukan lagi merupakan suatu isu yang baru. Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* akhir-akhir ini semakin populer dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab sosial perusahaan, dan diskusi-diskusi global, regional dan nasional tentang CSR. Perusahaan sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab. Dalam hal ini perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial, dimana tanggung jawab sosial perusahaan ialah tanggung jawab terhadap masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial.

Hal yang sama juga terjadi pada aspek lingkungan hidup, yang menuntut perusahaan untuk lebih peduli pada lingkungan hidup tempatnya beroperasi. Munculnya berbagai aktivitas perusahaan yang tidak bertanggung jawab, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup di sekitarnya dan terjadinya konflik dengan masyarakat sekitarnya, maka pemerintah memberikan pengaturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di dalam peraturan perundang-undangan nasional. Menurut UU RI No5 Th. 1984 tentang industri dalam hubungannya dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup khususnya pasal 21, prinsip pengembangan industri yang dianut adalah pengembangan industri yang berwawasan lingkungan. Hal itu menuntut perusahaan untuk

memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sosialnya bukan hanya untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Kontribusi tersebut dalam pengelolaan limbah pabrik yang menunjukkan bahwa perusahaan memberikan perhatian pada aspek lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan, dengan jalan memasukkan aktivitas penyelamatan lingkungan dalam operasional perusahaan.

Banyaknya industri yang berkembang saat ini menyebabkan perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosialnya. Logam merupakan salah satu kunci untuk mengembangkan industri di segala bidang karena mesin-mesin dan alat bantu dalam kegiatan produksi sebagian besar adalah produk dari logam. Industri ini selain menghasilkan mesin-mesin untuk pabrik, otomotif dan alat rumah tangga juga menghasilkan bahan baku dan hasil yang diolah lagi oleh industri lain sampai pengolahan menjadi barang siap pakai.

Karena sangat luasnya bidang usaha yang termasuk dalam industri logam ini, ditambah dengan beragamnya kapasitas dan ukuran pabrik maka jenis limbah yang dihasilkan juga sangat beragam tingkat pencemarannya. Pertumbuhan yang pesat dari industri logam memaksa perusahaan untuk memperhatikan masalah limbah. Disatu pihak perusahaan harus dapat menanggulangi kecenderungan limbah untuk mencemari lingkungan, tapi dipihak lain juga ditantang untuk sejauh mungkin memanfaatkan limbah tadi karena jika tidak ditanggulangi sedini mungkin maka limbah tersebut akan menimbulkan masalah yang penting bagi lingkungan. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan jumlah limbah yang

dihasilkan serta aktivitas produksinya agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan serta kerugian bagi perusahaan.

Untuk membantu perusahaan dalam mengatasi masalah biaya lingkungan dan keuangan perusahaan saat ini, dibutuhkan suatu alat yaitu akuntansi lingkungan. Pada perkembangannya, akuntansi tidak hanya sebatas proses pertanggung jawaban keuangan namun juga mulai merambah ke wilayah pertanggungjawaban sosial lingkungan sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru. Akuntansi lingkungan ini merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi lingkungan. Ada empat klasifikasi biaya lingkungan menurut aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan yaitu biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).

PT. Aneka Adhilogam Karya merupakan perusahaan yang terletak di Cepur, Klaten bergerak di bidang produksi logam khususnya pengecoran logam. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1968 dengan nama Aneka Karya kemudian pada tahun 1980 diubah menjadi PT. Aneka Adhilogam Karya. Awalnya PT. Aneka Adhilogam Karya hanya memproduksi wajan, kerekan sumur, dandang, kompor, panci, kaki mesin jahit dan seiring dengan permintaan pelanggan yang semakin beragam, perusahaan ini menambah hasil produksinya, seperti rem kereta api, pipa *fitting* pada saluran air, pipa flexibel, *velg racing*, knalpot, blok mesin dan beton ezer. Menurut Badan Lingkungan Hidup (BLH) perusahaan yang bergerak di bidang industri pengecoran logam seperti PT. Aneka Adhilogam

Karya mempunyai potensi untuk mencemari lingkungan karena menghasilkan limbah yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Macam limbah yang dihasilkan antara lain cair, gas dan debu, padat serta kebisingan yang cukup tinggi. Aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi limbah dengan pengadaan alat penghisap debu, pengadaan masker debu, pengadaan pelindung telinga, pengujian kualitas udara dan air, pengadaan IPAL dan incinerator dan pemberian dana kompensasi.

Adanya aktivitas-aktivitas sebagai upaya pelestarian lingkungan tersebut maka perusahaan menambah biaya untuk melakukan aktivitas-aktivitas lingkungan. Dengan demikian perlu adanya laporan biaya lingkungan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak direksi PT. Aneka Adhilogam Karya karena selama ini, PT. Aneka Adhilogam Karya belum melakukan pencatatan khusus untuk pelaporan biaya-biaya lingkungan. Pertanggungjawaban mengenai lingkungan hanya dilakukan melalui pencatatan biaya yang digabungkan dengan biaya-biaya lain sehingga PT. Aneka Adhilogam Karya belum dapat mengetahui secara pasti aktivitas lingkungan apa saja yang telah dilakukan dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas tersebut. Oleh karena itu, penyajian laporan biaya lingkungan akan memperbaiki dan mempermudah perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, diperlukan juga laporan mengenai jumlah limbah khususnya limbah padat dan cair yang dihasilkan perusahaan agar dapat mengetahui kinerja lingkungan perusahaan secara fisik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “ **Pengukuran Dan Pelaporan Biaya Lingkungan pada PT. Aneka Adhilogam Karya**”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Aktivitas-aktivitas apa yang dilakukan PT. Aneka Adhilogam Karya untuk mengelola lingkungan?
2. Berapakah besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan PT. Aneka Adhilogam Karya dalam melaksanakan aktivitas lingkungannya?
3. Bagaimana komposisi biaya dari setiap aktivitas lingkungan di PT. Aneka Adhilogam Karya?
4. Bagaimanakah kinerja lingkungan perusahaan secara fisik yang diukur dengan volume dan kualitas limbah cair yang dihasilkan perusahaan tahun 2009-2010?

I.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti memberikan batasan-batasan sebagai ruang lingkup penelitian sebagai berikut: Biaya lingkungan yang dimaksud adalah biaya lingkungan yang dapat ditelusuri di PT. Aneka Adhilogam Karya periode 2010 karena merupakan data keuangan terbaru yang dapat diperoleh dari perusahaan.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas lingkungan apa saja yang dilakukan PT. Aneka Adhilogam Karya.

2. Mengetahui berapa biaya lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas lingkungan yang dilakukan PT. Aneka Adhilogam Karya untuk mengatasi masalah limbah di lingkungan sekitar pabrik.
3. Menyusun pelaporan biaya lingkungan PT. Aneka Adhilogam Karya mengenai aktivitas lingkungan menurut akuntansi lingkungan.
4. Kinerja lingkungan diukur secara fisik yaitu dengan membandingkan volume dan kualitas limbah cair perusahaan tahun 2009 dan 2010.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan yang terjadi.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang pernah diperoleh selama kuliah, sehingga dapat menerapkan biaya-biaya lingkungan.

I.6 Metode Penelitian

1. **Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data penggunaan energi, air dan sumber daya, seperti hasil dari limbah produksi, baik gas, padat maupun cair secara langsung terkait pada dampak lingkungan.

- b. Data mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan biaya - biaya dalam pengelolaan lingkungan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara langsung (observasi) ke PT. Aneka Adhilogam Karya untuk memperoleh informasi (data primer) yang diperlukan mengenai proses produksi, aktivitas lingkungan, jumlah limbah yang dihasilkan dan biaya – biaya yg terkait dengan aktivitas tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab mendalam sesuai tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pihak Kepala Bagian Poduksi dan Permesinan PT. Aneka Adhilogam Karya yaitu Bapak Ir.Nuril Achmadi. Dalam wawancara ini diajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas produksi dan aktivitas lingkungan serta kepada Manajer Keuangan yaitu Ibu Anisah mengenai biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan.

3. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang selama ini dilakukan oleh PT. Aneka Adhilogam Karya dalam menjaga kualitas lingkungan.
- b. Mengidentifikasi dan menghitung sumber daya yang dibutuhkan oleh setiap aktivitas dan pengukuran biayanya.
- c. Mengklasifikasikan aktivitas ke dalam komponen biaya lingkungan yang didasarkan pada biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).
- d. Menyusun laporan biaya lingkungan.
- e. Menganalisis kinerja lingkungan perusahaan secara fisik dengan membandingkan volume dan kualitas limbah cair perusahaan tahun 2009 dan 2010

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai gambaran secara keseluruhan atas skripsi yang akan diuraikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran dan arah dalam perencanaan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metodologi penelitian.

Bab II merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pengertian lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan, pengukuran biaya lingkungan dan pelaporan biaya lingkungan.

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan. Bab ini menggambarkan tentang profil PT. Aneka Adhilogam serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan.

Bab IV merupakan analisis data. Bab ini menjelaskan cara menganalisis data yaitu identifikasi aktivitas-aktivitas lingkungan, identifikasi biaya – biaya yang dibutuhkan oleh setiap aktivitas dan pengukuran biayanya serta laporan biaya lingkungan.

Bab V merupakan bab terakhir. Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti berikutnya.